

diantara perbankan syariah lainnya. Maka data yang diambil untuk penelitian ini yaitunya data dari statistik yang disediakan oleh OJK dan BUS dan Bank Syariah Mandiri (BSM).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profile Zakat Bank Syariah Mandiri

Pada tahun 2018 kemaren PT. Bank Syariah Mandiri telah mengupgrade aplikasi mobile banking, dengan cara menambahkan berupa fitur unggulan. Bukan hanya di segi tampilan yang lebih trend, salah satu fitur unggulan yang di upgrade PT. Bank Syariah Mandiri adalah fitur layanan pembayaran zakat menggunakan *Quick Respond (QR) pay*.

Achmad Syafii Direktur Teknologi and Operation Mandiri Syariah mengatakan “Mobile Banking Bank Syariah Mandiri memudahkan untuk membayar zakat, itu bedanya m-banking syariah”. nasabah akan bisa langsung membayar zakat, infak dan sadaqah setelah melakukan transaksi, layanan mobile banking ini sudah dilengkapi dengan fitur inbox yang di gunakan untuk merekam data transaksi, pembayaran, *utility* dan pendidikan melalui Edupay.

Putu Rahwidhiyasa, Direktur PT Bank Syariah Mandiri (BSM) mengatakan pihaknya bersama Lembaga Amil Zakat atau Laznas BSM Umat menggunakan sebagian dana tersebut untuk pengembangan kegiatan masyarakat dalam dua program, yakni Bank Mandiri Syariah Integrated Social Action (BISA) dan *environment development* (pengembangan lingkungan)

Salah satu program teknis yang dilakukan yakni membentuk proyek percontohan di tiga wilayah. Ketiga wilayah tersebut adalah Lampung untuk padi sehat, Purbalingga untuk ternak kambing Kejobong, dan Trenggalek untuk ternak sapi.

Putu menambahkan program ini juga menjadi implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 Tahun 2017 tentang *Sustainable Finance* yang dilakukan perseroan dalam upaya penguatan ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui pengembangan sumber daya lokal. Selain itu, juga merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip *Maqashid Syariah* yakni kemaslahatan umat dan lingkungan. "Ini upaya kami dalam mewujudkan konsep bank syariah yang mampu mengembangkan ekosistem tak hanya berorientasi profit, tapi juga berdampak positif secara luas untuk masyarakat, lingkungan, maupun berkontribusi pada Master Plan Jasa Keuangan Indonesia, Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), serta berkontribusi nyata pada upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG).

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Berikut ini akan dijelaskan analisis deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel - variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian ini. Data yang diambil untuk penelitian ini dari tahun 2011 – 2018. Deskripsi variabel dalam analisis deskriptif ini meliputi nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standar deviasi*. Maka untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Table 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	8	-30.00	2.25	-2.7075	11.04740
NPF	8	.59	4.29	2.0850	1.25607
FDR	8	77.25	94.40	83.5025	6.04234
BOPO	8	73.00	100.60	86.5613	9.85901
ZAKAT	8	22.766	50.794	32.94650	11.449877
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Dari tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel zakat selama periode penelitian memiliki nilai *minimum* sebesar 22.766 artinya bahwa jumlah zakat terendah adalah sebesar 22.766, pada tahun 2011 hingga 2018. Nilai *maximum* sebesar 50.794 artinya bahwa jumlah zakat terbesar sebesar 50.794. Nilai rata – rata sebesar 32.946 artinya bahwa selama periode penelitian rata – rata Bank Mandiri memiliki jumlah zakat sebesar 32.946. Sedangkan *standar deviasi* sebesar 11.4498 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran dari variabel zakat adalah sebesar 11.4498

Pada variabel ROA, selama periode penelitian memiliki nilai *minimum* sebesar -30.00, pada tahun 2011 hingga 2018 yang artinya bahwa kemampuan Bank Mandiri dalam menghasilkan laba dari aktiva adalah sebesar -3000%. Nilai *maximum* sebesar 2.25, pada tahun 2011-2018 yang artinya

bahwa Bank Mandiri mampu menghasilkan laba dari aktiva sebesar 225%. Nilai rata – rata sebesar -2.7075 artinya pada tahun 2011 – 2018 kemampuan rata – rata untuk menghasilkan laba bersih dari aktiva adalah -270.75%. Sedangkan *standar deviasi* sebesar 11.047 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran dari variabel ROA adalah sebesar 11.047

Pada variabel NPF, selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0.59 pada tahun 2011 hingga 2018 yang artinya bahwa kemampuan Bank Mandiri dalam menghasilkan laba dari aktiva adalah sebesar 59%. Nilai maximum sebesar 4.29, pada tahun 2011-2018 yang artinya bahwa Bank Mandiri mampu menghasilkan laba dari aktiva sebesar 429%. Nilai rata – rata sebesar 2.085 artinya pada tahun 2011 – 2018 kemampuan rata – rata untuk menghasilkan laba bersih dari aktiva adalah 208.5%. Sedangkan standar deviasi sebesar 1.25607 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran dari variabel NPV adalah sebesar 1.25607

Pada variabel FDR, selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 77.25, pada tahun 2011 hingga 2018 yang artinya bahwa kemampuan Bank Mandiri dalam menghasilkan laba dari aktiva adalah sebesar 7725%. Nilai maximum sebesar 94.40, pada tahun 2011-2018 yang artinya bahwa Bank Mandiri mampu menghasilkan laba dari aktiva

sebesar 9440%. Nilai rata – rata sebesar 83.5025 artinya pada tahun 2011 – 2018 kemampuan rata – rata untuk menghasilkan laba bersih dari aktiva adalah 8350.25%. Sedangkan standar deviasi sebesar 6.04234 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran dari variabel FDR adalah sebesar 11.047

Pada variabel BOPO, selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 73.00, pada tahun 2011 hingga 2018 yang artinya bahwa kemampuan Bank Mandiri dalam menghasilkan laba dari aktiva adalah sebesar 7300%. Nilai maximum sebesar 100.60, pada tahun 2011-2018 yang artinya bahwa Bank Mandiri mampu menghasilkan laba dari aktiva sebesar 10060%. Nilai rata – rata sebesar 86.5613 artinya pada tahun 2011 – 2018 kemampuan rata – rata untuk menghasilkan laba bersih dari aktiva adalah 8656.13%. Sedangkan standar deviasi sebesar 9.85901 artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran dari variabel BOPO adalah sebesar 9.85901

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linier berganda. Adapun pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas

Uji normalitas bertujuan bahwa data yang dipergunakan pada variabel penelitian ini telah terdistribusi normal atau tidak

Table 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.35526438
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.149
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Dari tabel uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebesar 0.167 dan probabilitas sebesar 0,200 (2-tailed) sehingga $0,200 > 0,05$ dengan hasil tersebut maka data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan dalam pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Analisis linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Non Performing financing (NPF)*, *financing to deposit ratio (FDR)* dan Biaya operasional/pendapatan operasional

(BOPO) terhadap jumlah zakat pada bank Mandiri sebagai variabel dependen.

Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_{1t-1} + b_2X_{2t-1} + b_3X_{3t-1} + b_4X_{4t-1} + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah Zakat

A = Konstanta

b₁..b₄ = Koefisien regresi

X₁ = *Return On Assets (ROA)*

X₂ = *Non Performing financing (NPF)*

X₃ = *financing to deposit ratio (FDR)*

X₄ = Biaya operasional/pendapatan operasional
(BOPO)

E = Variabel pengganggu

Hasil rekapitulasi uji regresi berganda ditunjukkan pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda
Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-78.266	354.020	-	-.221	.839
ROA	-.999	.422	-.964	-2.368	.099
NPF	-5.271	14.016	.578	-.376	.732
FDR	1.155	2.036	.610	.567	.610
BOPO	.266	2.487	.229	.107	.922

Coefficients

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linier berganda maka didapat persamaan faktor – faktor yang mempengaruhi jumlah zakat pada Bank Mandiri sebagai berikut :

$$Y = -78.266 - 0,999 X_1 - 5,271 X_2 + 1,155 X_3 + 0.266 X_4$$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi jumlah zakat maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut :

Y = Nilai konstanta sebesar -78.266 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari ROA, NPF, FDR, BOPO atau $X = 0$, maka besarnya jumlah zakat adalah -78.266

X₁ = Nilai koefisien regresi ROA sebesar - 0,999 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *return on assets* 1% akan menurunkan jumlah zakat 99,9 rupiah dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

X₂ = Nilai koefisien regresi NPF sebesar - 5,271 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Non Performing financing* sebesar 1% akan menurunkan jumlah zakat sebesar 527,1 rupiah dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

X3 = Nilai koefisien regresi FDR sebesar 1,155 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *financing to deposit ratio* sebesar 1% akan menaikkan jumlah zakat sebesar 115.5 rupiah dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

X4 = Nilai koefisien regresi BOPO sebesar 0.266 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Biaya operasional/pendapatan operasional sebesar 1% akan menaikkan jumlah zakat sebesar 266 rupiah dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan

a. Uji F

Pengujian hipotesis F ini digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menilai tingkat kelayakan model regresi.

Tabel 4.4 Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	716.946	4	179.236	2,678	.222 ^b
	Residual	200.752	3	66.917		
	Total	917.698	7			

Predictors: (Constant), ROA, EPS, DER.

Dari tabel 4.7 di dapat F hitung sebesar 2,678 dengan probabilitas sebesar 0,222. Hal ini menunjukkan

bahwa $p\text{-value} > 0,05$. Artinya *return on assets*, *Non Performing financing*, *financing to deposit ratio* dan Biaya operasional/pendapatan operasional secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah zakat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_5) yang berbunyi “variabel ROE, NPF, FDR dan BOPO tidak berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap jumlah zakat periode 2011-2018” dapat dikatakan hipotesis diterima.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa persen tingkat jumlah zakat pada bank Mandiri yang dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebasnya yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 4.5 Model Summary^b

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.884 ^a	.781	.490	8.180301

a. Predictors: (Constant), FDR, ROA, NPF, BOPO

b. Dependent Variable: ZAKAT

Dari tabel di atas dapat diketahui koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0.490 maka dapat

diartikan 49% variabel jumlah zakat pada bank Mandiri pada tahun 2011 – 2018 dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yang diteliti yaitu ROA, NPF, FDR dan BOPO sisanya 51% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

c. **Pengujian Hipotesis**

1) **Pengujian Variabel *Return On Assets (ROA)* Terhadap Jumlah Zakat**

Hasil uji t pada *return on assets* adalah sebesar -2.368 dengan nilai **sig 0,099**. Dengan demikian probabilitas $0,099 > 0,05$, maka hipotesis 1 tidak diterima, yang mana *return on assets* berpengaruh terhadap jumlah zakat. Dengan demikian besar kecilnya *return on assets* mempengaruhi besar kecilnya jumlah zakat bank Mandiri.

Dari hasil uji nilai sig tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “variabel ROA berpengaruh secara parsial terhadap jumlah zakat bank Mandiri periode 2011-2018” tidak dapat dinyatakan terbukti.

2) Pengujian Variabel *Non Performing financing* (NPF) Terhadap Jumlah Zakat

Hasil uji t pada *Non Performing financing* adalah sebesar -0.376 dengan nilai sig $0,732$.

Dengan demikian probabilitas $0,732 > 0,05$, maka hipotesis 2 tidak diterima, yang mana *Non Performing financing* berpengaruh terhadap jumlah zakat. Dengan demikian besar kecilnya *Non Performing financing* mempengaruhi besar kecilnya jumlah zakat bank Mandiri.

Dari hasil uji nilai sig tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “variabel NPF berpengaruh secara parsial terhadap jumlah zakat bank Mandiri periode 2011-2018” tidak dapat dinyatakan terbukti.

3) Pengujian Variabel *financing to deposit ratio* (FDR) Terhadap Jumlah Zakat

Hasil uji t pada *financing to deposit ratio* adalah sebesar 0.567 dengan nilai sig 0.610 (2-tailed) dengan demikian probabilitas $0,567 > 0,05$, maka hipotesis 3 tidak diterima, yang mana *financing to deposit ratio* berpengaruh terhadap jumlah zakat. Dengan demikian besar kecilnya

financing to deposit ratio mempengaruhi besar kecilnya jumlah zakat bank Mandiri.

Dari hasil uji nilai sig tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “variabel FDR berpengaruh secara parsial terhadap jumlah zakat bank Mandiri periode 2011-2018” tidak dapat dinyatakan terbukti.

4) Pengujian Variabel Biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) Terhadap Jumlah Zakat

Hasil uji t pada operasional/pendapatan operasional adalah sebesar 0.107 dengan nilai sig 0.922 (2-tailed) dengan demikian probabilitas $0,922 > 0,05$, maka hipotesis 4 diterima, yang mana operasional/pendapatan operasional berpengaruh terhadap jumlah zakat. Dengan demikian besar kecilnya operasional/pendapatan operasional mempengaruhi besar kecilnya jumlah zakat bank Mandiri.

Dari hasil uji nilai sig tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang berbunyi “variabel BOPO tidak berpengaruh secara

parsial terhadap jumlah zakat bank Mandiri periode 2011-2018” dapat dinyatakan terbukti.

5) Pengujian Variabel ROA, NPV, FDR, BOPO Terhadap Jumlah Zakat

Hasil uji simultan pada variabel ROA, NPV, FDR dan BOPO adalah F hitung sebesar 2,678 dengan probabilitas sebesar 0,222. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{-value} > 0,05$ Artinya *return on assets, Non Performing financing, financing to deposit ratio*, operasional/pendapatan operasional secara bersama – sama tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah zakat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “variabel ROE, NPF, FDR dan BOPO tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap jumlah zakat bank Mandiri periode 2011-2018” dapat dikatakan hipotesis diterima.

Dari hasil uji t tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “variabel ROA, NPF, FDR dan BOPO berpengaruh secara parsial terhadap jumlah zakat bank Mandiri periode 2011-2018” tidak dapat dinyatakan terbukti.

C. Pembahasan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah ?

Return on aset merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas manajemen perusahaan manufaktur dalam mengelola seluruh aktiva. Apabila *Return on Asset* semakin besar maka semakin efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, sehingga dengan aktiva yang sama dapat memperoleh laba yang lebih besar dan begitupun sebaliknya.

Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan jumlah zakat pada bank syariah berarti jika ROA tinggi maka akan berpengaruh terhadap kemampuan zakat bank syariah yang meningkat. Jika ROA tinggi, akan berdampak pada pendapatan laba sebelum pajak pada bank syariah akan meningkat dan kemampuan zakat pun akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika ROA rendah, akan berpengaruh terhadap kemampuan zakat yang semakin menurun. Hal ini terjadi karena jika ROA rendah, akan berdampak pada pendapatan laba sebelum pajak pada

bank syariah yang menurun dan kemampuan zakat pun akan menurun.

Rata-rata ROA mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Perusahaan dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih. Jika ROA tinggi, maka jumlah zakat juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROA kemungkinan juga akan meningkatkan jumlah zakat.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Cipi Juniar Prayoga, Dewi Susilowati, 2018 bahwa *Return On Asset (ROA)* *Return On Equity (ROE)*, dan gaji karyawan berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan jumlah zakat. Dari uraian di atas maka hipotesis pertama yang berbunyi “variabel ROA berpengaruh secara parsial terhadap jumlah zakat pada bank Mandiri 2011-2018’ tidak dapat dinyatakan terbukti.

2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah ?

Non Performing Financing adalah risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran dana oleh bank. *Non Performing Financing (NPF)* menunjukkan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang

dikeluarkan oleh bank sampai lunas. NPF merupakan persentase jumlah pembiayaan bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total pembiayaan yang dikeluarkan bank. Kredit bermasalah sering juga disebut dengan Non Performing Loan

Semakin besar tingkat NPF ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya dalam menangani jumlah zakat, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank. Jadi, semakin tinggi NPF berarti semakin tinggi pemberian pembiayaan bank sehingga bank kurang likuid dalam menangani jumlah zakat, jika dibandingkan dengan bank yang nilai rasionya lebih rendah.

Besar kecilnya NPF ini menunjukkan kinerja suatu bank dalam mengelola dana yang disalurkan. Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar, maka hal tersebut pada akhirnya menurunkan besaran pendapatan yang diperoleh bank. *Non Performing Financing* merupakan rasio perbandingan pembiayaan yang bermasalah dengan total penyaluran dana yang disalurkan kepada masyarakat. Besarnya NPF yang diperbolehkan oleh BI saat ini adalah maksimal 5%. Jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat

kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai/skor yang diperolehnya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Hasan Ahmed At-Tally, 2014 bahwa Struktur modal memprediksi zakat; zakat memprediksi kinerja keuangan; dan baik leverage dan zakat

3. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Rasio (FDR)* terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah ?

FDR dihitung dari pembiayaan dibagi dengan dana pihak ketiga, apabila dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun tinggi maka penyaluran pembiayaannya juga tinggi. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka tingkat laba yang dihasilkan oleh Unit Usaha Syariah semakin meningkat. Dengan meningkatnya Financing to Deposit Ratio (FDR) maka akan diikuti dengan meningkatnya Profitabilitas bank dalam menangani jumlah zakat

FDR mempengaruhi keuntungan bank karena FDR menggambarkan tingkat pembiayaan yang disalurkan. Semakin tinggi tingkat pembiayaan maka semakin tinggi tingkat keuntungan bank karena sumber pendapatan utama bank berasal dari pembiayaan, dengan asumsi pembiayaan tidak termasuk dalam kategori pembiayaan bermasalah.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Rofiul wahyudi , 2015 bahwa *FDR (Financing to Deposit Ratio)* dan *BOPO* pengaruh terhadap jumlah zakat perbankan syariah periode penelitian 2007-2012. Dari uraian di atas maka hipotesis ketiga yang berbunyi “variabel FDR berpengaruh secara parsial terhadap jumlah zakat pada bank Mandiri periode 2011-2018” tidak dapat dinyatakan terbukti.

4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BO/PO) terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah ?

Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) menunjukkan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional bank. Dengan kata lain rasio BOPO mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi efisiensi operasional perusahaan berarti semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan dan sebaliknya. Standar rasio BOPO yang aman menurut Bank Indonesia adalah berkisar antara 94 persen sampai dengan 96 persen.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Rofiul wahyudi , 2015 bahwa *FDR (Financing to Deposit Ratio)* dan *BOPO* pengaruh terhadap jumlah zakat perbankan syariah periode penelitian 2007-2012. Dari uraian di atas maka

hipotesis keempat yang berbunyi “variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap jumlah zakat pada bank Mandiri periode 2011-2018” dapat dinyatakan terbukti.

5. Bagaimana tidak berpengaruh ROA, NPF, FDR DAN (BO/PO) terhadap jumlah zakat di perbankan Mandiri Syariah ?

Tidak ada Pengaruh ROA, NPF, FDR DAN BOPO Terhadap jumlah Zakat

Dalam penelitian ini, yang tidak berpengaruh terutama variable Rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitasnya, sedangkan pendapatan operasi adalah segala bentuk pendapatan yang diperoleh dari aktivitas bank. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.